

**POLA PENGUATAN NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

TESIS

**OLEH
NURLATIFAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**POLA PENGUATAN NILAI AGAMA DAN MORAL
PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Nurlatifah
180211020047**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurrlatifah
NIM : 180211020047
Tempat/Tgl.Lahir : Ilung, 21 Juli 1989
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nurrlatifah

PERSETUJUAN TESIS

Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nurlatifah

180211020047

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan penguji

Banjarmasin, 9 Januari 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006

Tanggal: 9 Januari 2023

Pembimbing II



Dr. Noor Alfulaila, M.Pd.I
NIP. 198309022009122005

Tanggal: 9 Januari 2023

PENGESAHAN TESIS

**Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral
Pada Sekolah Menengah Atas Negeri
di Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Dipersembahkan dan disusun oleh:


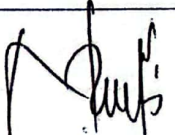
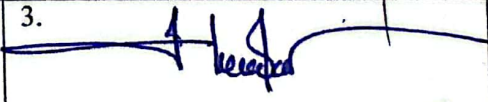
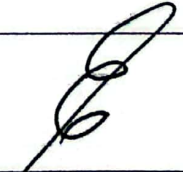
Nurlatifah

180211020047

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji

Pada: Hari Kamis, tanggal 19 Januari 2023

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd	1. 
2.	Dr. Noor Alfulaila, M.Pd.I	2. 
3.	Dr. H. Hasni Noor, M.Ag	3. 
4.	Dr. Nuryadin, M. Ag	4. 

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd

19710525 199703 1 006

v

ABSTRAK

Nurlatifah. Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd dan II: Dr. Noor Alfulaila, M.Pd.I. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Penguatan, Nilai Agama dan Moral, Sekolah Menengah Atas

Perilaku-perilaku negatif mulai marak terjadi, penyimpangan perilaku dan gangguan karakter yang terjadi disebabkan oleh gagalnya proses pendidikan yang dilaksanakan. Untuk itu, diperlukan pembenahan pada proses pendidikan, sehingga pendidikan memang menjadi alternatif solusi. Tingkat keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari produk pendidikan yang dihasilkan. Pendidikan yang baik tentu akan membentuk individu yang mempunyai perilaku, moral serta karakter yang baik. Membentuk pribadi yang sadar akan tanggung jawab terhadap fungsinya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Dimana fungsi dan tugas utama manusia adalah berkaitan dengan hubungannya dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan alam sekitar. Orang yang baik, bukan hanya orang yang rajin beribadah kepada Tuhan dengan melaksanakan ritual-ritual ibadah saja, namun juga mengimplementasikan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan dan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Barabai dan SMAN 8 Barabai. Objek penelitiannya adalah pola penguatan nilai-nilai agama dan moral. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan reduksi data, pengambilan kesimpulan, dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan pola penguatan nilai-nilai agama dan moral kepada peserta didik dengan beberapa cara, yaitu pemberian nasihat, melakukan pembiasaan ibadah, pemberian contoh atau teladan oleh guru-guru, pemberian hukuman, dan pemberian keterampilan bidang keagamaan. Faktor yang mendukung penguatan nilai-nilai agama dan moral adalah adanya guru yang kompeten dibidangnya dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan keagamaan, dukungan dari kepala sekolah, sarana dan fasilitas keagamaan yang lengkap, lingkungan sekolah dan tata tertib sekolah yang mendukung penguatan nilai agama dan moral peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor dari dalam peserta didik, yaitu kurangnya minat dan motivasi, serta kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan dan mengikuti kegiatan keagamaan, juga dalam hal sarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan keagamaan seperti mushala dan peralatan shalat yang masih perlu perbaikan dan pemeliharaan, serta dana untuk kegiatan keagamaan masih dinilai kurang.

ABSTRACT

Nurlatifah; *Patterns of Strengthening Religious and Moral Values in High Schools in Hulu Sungai Tengah District.* Thesis, under the guidance of Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd and Dr. Noor Alfulaila, M.Pd.I at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: *Strengthening, Religious and Moral Values, High School*

Negative behaviors are starting to occur, behavioral deviations and character disturbances that occur are caused by the failure of the educational process carried out. For this reason, improvements are needed in the educational process, so that education is indeed an alternative solution. The success rate of the educational process can be seen from the educational products produced. Good education will certainly form individuals who have good behavior, morals and character. Forming a person who is aware of the responsibility for his function as an individual being and a social being. Where the main functions and tasks of humans are related to their relationship with God, with fellow humans and the natural surroundings. Good people, not only people who diligently worship God by carrying out worship rituals, but also implement religious and moral values in everyday life.

This study uses a qualitative approach, with a type of field research and descriptive method. The subjects of this study were Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMAN 3 Barabai and SMAN 8 Barabai. The object of his research is the pattern of strengthening religious and moral values. Data were collected by observation, interview and documentation techniques. Then the data were analyzed using data reduction, conclusion drawing, and data presentation

The results of the research show that the school has implemented a pattern of strengthening religious and moral values for students in several ways, namely providing advice, getting used to worship, providing examples by teachers, providing punishment, and providing religious skills. Factors that support the strengthening of religious and moral values are the presence of teachers who are competent in their fields in carrying out learning and religious activities, support from the school principal, complete religious facilities and facilities, a school environment and school rules that support the strengthening of religious and moral values. learners. Meanwhile, the inhibiting factors are factors from within the students, namely lack of interest and motivation, as well as students' discipline in obeying regulations and participating in religious activities, also in terms of facilities and facilities that support religious activities such as prayer rooms and prayer equipment which still need repair and maintenance, as well as Funds for religious activities are still considered insufficient.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi penyayang, shalawat serta salam selalu tercurah keharibaan junjungan Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wa Salam serta kepada para sahabatnya dan pegikutnya sampai hari kiamat kelak.

Penulisan tesis ini berkat bantuan dari berbagai macam pihak dan dorongan dari orang sekitar penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan dan terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menyetujui dan mengesahkan tesis ini, sekaligus sebagai pembimbing tesis I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd., selaku Ketua Prodi S2 PAI Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan Bapak Iqbal Assyauqi, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
4. Ibu Dr. Noor Alfulaila, M.Pd.I., sebagai Pembimbing II yang bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan tesis ini.

5. Semua Dosen, Karyawan dan Karyawati Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
6. Kepala dan Staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan referensi yang diperlukan.
7. Kepada seluruh pihak sekolah yang menjadi informan dalam penelitian ini atas perkenannya dan ketersediaan waktunya untuk penulis melakukan penggalian data berkenaan tentang Pola penguatan nilai agama dan moral pada sekolah menengah atas.
8. Kepada keluarga yang selalu mendukung selesainya tesis ini, untuk kedua orang tua yang selalu mendukung dari segala hal.
9. Kepada kawan-kawan seperjuangan program pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selalu memberikan motivasi.

Atas semua partisipasinya penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga semua bimbingan dan dukungan tersebut menjadi ladang pahala yang terus berbuah kebaikan. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan masyarakat semuanya, amin

Banjarmasin, Januari 2023

Penulis

Nurlatifah

DAFTAR TRANSLITERASI

- | | |
|------------|------------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Alif) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اوَّ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah

tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
Aksara Arab	Alih Aksara
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Nilai Agama dan Moral	20
B. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Remaja	38
C. Metode Penguatan Nilai Agama dan Moral Remaja.....	56
D. Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Remaja.....	68
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Agama dan Moral Remaja.....	70
F. Pendidikan Agama Islam.....	72
BAB III METODE PENELITIAN.....	79
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	79
B. Lokasi Penelitian	81
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	81
D. Data dan Sumber Data	82
E. Teknik Pengumpulan Data	83
F. Teknik Analisis Data	88

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	90
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	90
	B. Penyajian Data Hasil Penelitian	95
	1. Pelaksanaan Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral di Sekolah Menengah Atas di Hulu Sungai Tengah.....	95
	2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral di Sekolah Menengah Atas di Hulu Sungai Tengah	100
	C. Pembahasan atau Analisa Data	107
	1. Pelaksanaan Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral pada Sekolah Menengah Atas di Hulu Sungai Tengah..	107
	2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral pada Sekolah Menengah Atas di Hulu Sungai Tengah	121
BAB V	PENUTUP.....	131
	A. Simpulan	131
	B. Saran dan Rekomendasi	132
	DAFTAR PUSTAKA	133
	LAMPIRAN.....	137
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	163

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
3.1 Pedoman Observasi.....	84
3.2 Pedoman Wawancara	87
4.1 Data Pendidik SMAN 3 Barabai	92
4.2 Data Tenaga Kependidikan SMAN 3 Barabai	92
4.3. Data Pendidik SMAN 8 Barabai	94
4.4 Data Tenaga Kependidikan SMAN 8 Barabai	94

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
4.1 Gambar Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral di Sekolah Menengah Atas di Hulu Sungai Tengah	126

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Terjemah Bahasa Asing	137
2. Instrumen Pengumpulan Data	138
3. Data Pegawai SMAN 3 Barabai	140
4. Data Peserta Didik SMAN 3 Barabai	141
5. Struktur Organisasi SMAN 3 Barabai	142
6. Tata Tertib SMAN 3 Barabai	143
7. Denah SMAN 8 Barabai	145
8. Distribusi Pembagian Jam Mengajar Guru SMAN 8 Barabai	147
10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SMAN 3 Barabai	148
10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SMAN 8 Barabai.....	154
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMAN 3 Barabai	161
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMAN 8 Barabai	162